

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berlandaskan judul penelitian yaitu penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas VII SMPIT Al Falaah Simo, Selanjutnya, peneliti menetapkan strategi penelitian khususnya, metode kualitatif deskriptif. “Proses pengumpulan data deskriptif dari orang-orang yang perilakunya dapat dipelajari melalui bahasa tertulis atau lisan dikenal sebagai metode kualitatif.” (Sugiyono, 2015: 15).

Sedangkan “Studi yang dilaksanakan untuk memastikan nilai variabel independen tanpa perbandingan ataupun keterkaitan dengan faktor lain dikenal sebagai penelitian deskriptif” (Sugiyono, 2018: 8). Sedangkan menurut *John W Creswell* dalam Murdiyanto: 2020 definisi “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau langkah guna mengeksplorasi serta mengerti informasi yang asalnya dari isu-isu kemanusiaan ataupun sosial.”

Berdasarkan berbagai sudut pandang yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwasannya penelitian kualitatif ialah metode yang memperoleh data deskriptif dari partisipan dalam bentuk rangkuman, justifikasi, serta ekspresi temuan dari seluruh studi tanpa memerlukan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menelaskan bagaimana model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Studi ini berbentuk penelitian lapangan yang letaknya di SMPIT Al Falaah kecamatan Simo kabupaten Boyolali. Maka alasan peneliti melakukan studi di sekolah tersebut karena SMPIT Al Falaah Simo menggabungkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam saat pembelajarannya, sehingga lingkungan sekolah ini sangatlah mendukung untuk penelitian ini. Selain diajarkan secara teoritis, mata pelajaran fiqh juga digunakan dalam kehidupannya. Hal ini yang menjadikan peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana *Discovery Learning* bisa mengembangkan wawasan serta praktik siswa.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KETERANGAN	TAHUN 2025								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■	■						
2	Seminar Proposal				■					
3	Pengurus Izin dan Pengiriman Proposal				■					
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)					■				
5	Penentuan Sampel Penelitian					■				
6	Pengumpulan Data						■			
7	Kroscek Kevalidan Data							■		
8	Tabulasi Data								■	
9	Penulisan Laporan								■	
10	Seminar Munaqosah									■
11	Pengadaan Laporan dan Publikasi									■

C. Subjek dan Informasi Peneliti

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) Subjek penelitian mengacu pada seseorang, golongan ataupun objek yang jadi fokus utama pada sebuah studi dan berfungsi sebagai sumber informasi yang digunakan peneliti untuk

mengukur, memeriksa, atau menganalisis guna menemukan jawaban atas pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Guru fiqih dan siswa kelas tujuh di SMPIT Al Falaah Simo di Kabupaten Boyolali berperan sebagai subjek penelitian.

2. Informan Penelitian

Berlandaskan Satori serta Komariah (2017:94) Orang-orang di lingkungan penelitian dikenal sebagai informan. Mereka berperan sebagai sumber informasi mengenai keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Berlandaskan Afrizal (2016 :139) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atas suatu kejadian , suatu hal kepada peneliti ataupun pewawancara menyeluruh. Karena ia memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian, dapat dikatakan bahwasannya informan adalah orang yang dimintai informasi tentang hal tersebut.

Informan yang dibutuhkan pada studi ini ialah kepala sekolah dan waka kurikulum SMPIT Al Falaah Simo kabupaten Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syafrida Hafni Sahir (2021: 9) “Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dipakai guna mengumpulkan data di lapangan, memproses serta menganalisisnya, serta memahami, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah.”

Pada studi ini, menggunakan teknik observasi, dokumentasi, serta wawancara. Teknik-teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiyono (2016:194) menjelaskan bahwasannya saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan investigasi lebih lanjut, serta ketika jumlah responden sedikit dan penulis ingin mempelajari informasi yang lebih menyeluruh dari mereka, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Sedangkan menurut Sirajuddin Saleh (2017: 74) Wawancara (interview) merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang ditelaah (informan). Jadi wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan responden dengan berhadapan langsung guna mendapatkan data yang diperlukan penulis.

Metode ini diterapkan guna mengkaji data terkait penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran fiqh siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo. Penulis mewawancarai siswa kelas VII, wakil kepala kurikulum SMPIT Al Falaah Simo, dan guru mata pelajaran fiqh untuk mengumpulkan data ini.

2. Observasi

Menurut Widyoko Eko Putro (2014:17) pengamatan serta pendokumentasian gejala yang muncul pada objek penelitian secara sistematis dikenal sebagai observasi. Berlandaskan Walgito dalam sebuah jurnal ilmiah karya Asep Nanang Yuhana serta Fadillah Aisah Aminy (2019 : 91-92) observasi adalah studi yang metodis dan disengaja terhadap peristiwa yang dapat langsung dicatat pada saat kejadian menggunakan indra, khususnya mata.

Adapun jenis observasi yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan, yakni penulis tidak terlibat langsung pada aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018 : 119). Metode ini dipakai guna menelusuri data terkait penerapan model *Discovery Learning* pembelajaran fiqih siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), metode dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang menggunakan dokumen yang sudah ada seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya alih-alih menargetkan langsung topik penelitian. Sedangkan menurut Sirajuddin Saleh (2017 : 68) dokumentasi adalah teknik untuk membuat dan mengumpulkan data yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian, khususnya dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa catatan

penting, undang-undang dan peraturan, manuskrip, foto, dan dokumen pendukung lainnya. Dengan kata lain, peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mencari informasi tentang item atau variabel dalam bentuk notulen rapat, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, serta sebagainya.

Metode ini dipakai guna menelusuri data terkait penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo. Bentuk dokumentasi yang akan diperoleh berupa silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), daftar hadir siswa, lembar penilaian hasil belajar, serta observasi saat berlangsungnya pembelajaran Fiqih dengan model *Discovery Learning* di kelas.

E. Teknik Keabsahan Data

Suatu metode verifikasi diperlukan untuk menjamin validitas data. Pendekatan triangulasi digunakan dalam studi ini untuk menjamin validitas data. Berdasarkan gagasan dari Zuchri Abdussamad (2022) triangulasi adalah metode yang memanfaatkan berbagai sumber, metode, peneliti, atau teori agar dapat memverifikasi validitas data.

Adapun menurut Sugiyono, 2017: 125 menyatakan macam-macam triangulasi, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Proses mengevaluasi dan memeriksa kembali keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber.

Misalnya, membandingkan temuan observasi dan wawancara; membandingkan pernyataan publik dan pribadi; dan membandingkan temuan wawancara dengan catatan yang telah dipublikasikan sebelumnya.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dipakai buat validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dan waktu ke waktu untuk memperoleh data yang sah melalui observasi, penulis mesti melakukan banyak pengamatan.

3. Triangulasi teori

Menggabungkan dua teori atau lebih dikenal sebagai triangulasi teori. Untuk pengumpulan dan pengolahan data, hal ini memerlukan desain penelitian yang lebih menyeluruh. Ini akan menghasilkan perolehan yang makin komprehensif.

4. Triangulasi peneliti

Penggunaan beberapa penulis untuk melakukan observasi atau wawancara dikenal sebagai triangulasi peneliti. Temuan observasi terhadap fenomena yang sama dapat bervariasi karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang unik. Pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih andal melalui observasi dan wawancara dengan dua atau lebih pengamat. Kriteria dan referensi untuk observasi dan/atau wawancara harus terlebih dahulu ditentukan oleh tim penulis.

5. Triangulasi metode

Pendekatan triangulasi adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data ataupun kesimpulan penelitian. Triangulasi metode bisa dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang serupa. Pelaksanaannya bisa pula melalui cek serta re-cek.

Sehingga triangulasi yang dipakai penulis pada penelitian pelaksanaan pembelajaran Fiqih di SMPIT Al Falaah Simo adalah triangulasi sumber dan metode.

F. Teknik Analisis Data

Berlandaskan Sirajuddin Saleh (2017: 74) analisis data ialah komponen penting pada penelitian sebab menghasilkan kesimpulan formal dan substantif. Sedangkan Bogdan, R.C, & Biklen dalam Sapto Haryoko, dkk. (2020: 194) mengemukakan bahwa tindakan mengidentifikasi tema serta mengembangkan hipotesis berdasarkan data, serta berupaya mendukung tema dan hipotesis tersebut, dikenal sebagai analisis data. Menurut definisi yang diberikan di atas, analisis data ialah tindakan mengklasifikasikan serta menyusun data ke dalam unit deskriptif dasar, pola, dan kategori untuk mengidentifikasi dan mengembangkan tema dari data tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif pada langkah-langkah sebagai berikut sebagaimana dijabarkan oleh Miles serta Huberman (2018: 31-

33) meliputi 3 kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, serta (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Proses pemilihan, penyempitan, abstraksi, dan perubahan data mentah dari lapangan dikenal sebagai reduksi data. Dari awal hingga akhir penelitian, prosedur reduksi data ini berlangsung terus-menerus. Peneliti dengan cermat mencari data yang dapat diandalkan selama proses reduksi ini. Setelah verifikasi, data dikonfirmasi dengan informan tambahan yang dianggap peneliti lebih berpengetahuan.

Proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan membuat abstrak catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Reduksi data dalam penelitian mencakup pengkodean, memusatkan perhatian pada topik, dan menetapkan batasan untuk meringkas catatan lapangan. Untuk menghasilkan kesimpulan penelitian, reduksi data merupakan komponen analisis data yang menyoroti, memadatkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data.

2. Penyajian data

Sekumpulan data terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan disebut presentasi data. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Informasi disusun

untuk menampilkan data. Dengan menyusun frasa secara logis dan metodel agar lebih mudah dibaca dan dipahami, deskripsi naratif memungkinkan para peneliti untuk mencapai kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Pada fase ini, para peneliti mengembangkan hipotesis berdasarkan prinsip-prinsip logis dan menerimanya sebagai temuan penelitian. Kemudian mereka melanjutkan dengan berulang kali memeriksa data yang telah dikumpulkan, pengelompokan data yang telah ditetapkan, dan hipotesis tersebut. Pelaporan seluruh temuan penelitian, termasuk penemuan baru yang menyimpang dari penemuan yang sudah ada sebelumnya, adalah tahap selanjutnya.